

DIAGNOSTIK KESULITAN BELAJAR

OLEH

DRS. YAYA SUNARYA, M.Pd.
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

PENGERTIAN DIAGNOSTIK KESULITAN BELAJAR

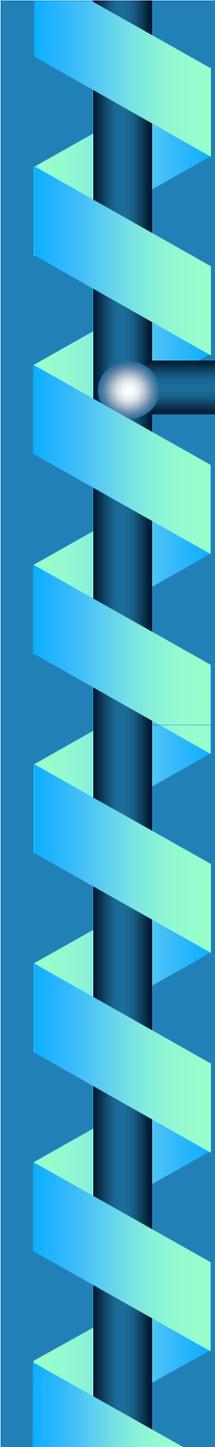
❖ DIAGNOSTIK :

- Proses/upaya menemukan penyakit atau kelemahan

❖ KESULITAN → adanya kegagalan

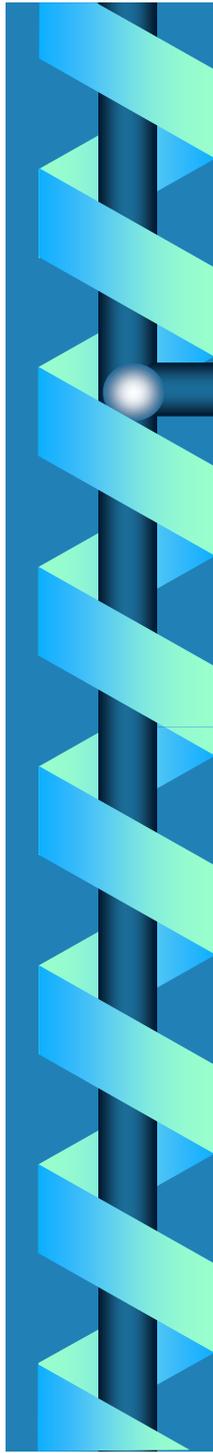
- dlm batas *waktu* tertentu tdk mencapai ketuntasan
- prestasi tdk sesuai dengan *potensi*
- tdk dapat mewujudkan *tugas perkembangan*
- tdk mencapai *prasyarat minimal* untuk naik ke tingkat berikutnya

❖ DKB: upaya untuk memahami jenis, karakteristik, latar belakang kes bel dan mencari alternatif



PROSEDUR DKB

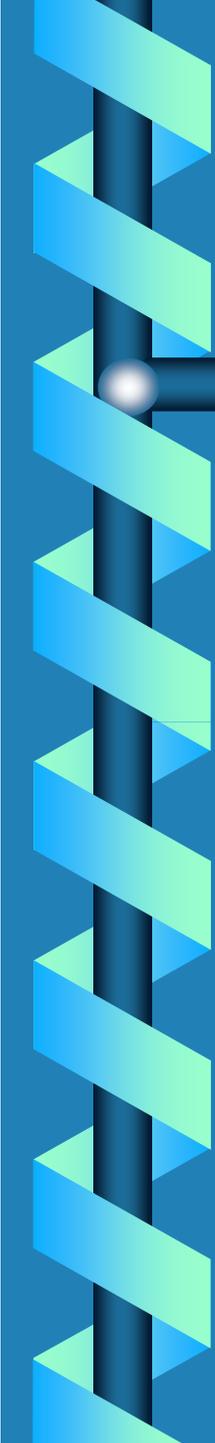
1. Menandai/mengidentifikasi siapa siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar
2. Menentukan dimana kesulitan itu terjadi (dalam pelajaran apa, tujuan mana)
3. Mengidentifikasi faktor penyebab
4. Memikirkan tindakan yang harus diambil
5. Menetapkan tindakan
6. Mengevaluasi tindakan dan tindak lanjut



1. MENGIDENTIFIKASI SISWA YANG DIDUGA MENGALAMI KESULITAN BELAJAR

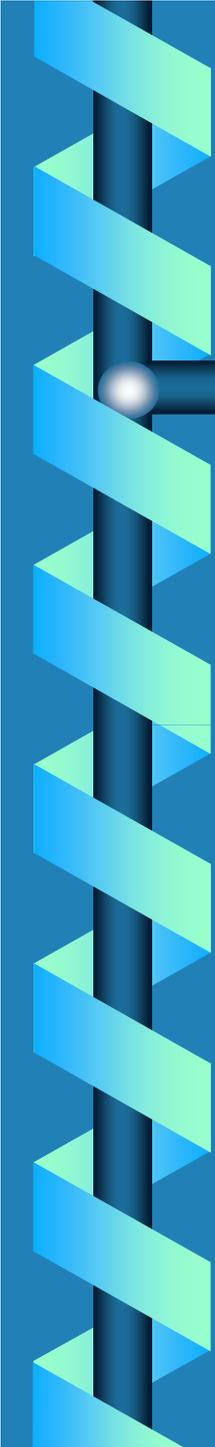
1. Menganalisis hasil ulangan (dengan PAP dan PAN)
2. Penggunaan catatan waktu belajar efektif
3. Penggunaan catatan absensi
4. Catatan partisipasi
5. Catatan Sosiometri

Dengan analisis thd. hal-hal di atas dapat disimpulkan siapa saja siswa yang diduga mengalami kesulitan (KLP atau Indiv)



2. Melokalisasi letak kesulitan

- a. Dalam mata pelajaran mana saja kesulitan itu terjadi ?
- b. Pada aspek perilaku mana kesulitan itu terjadi ?
- c. Pada bagian bahan yang mana kesulitan itu terjadi ?
- d. Pada segi proses belajar mengajar mana kesulitan itu terjadi

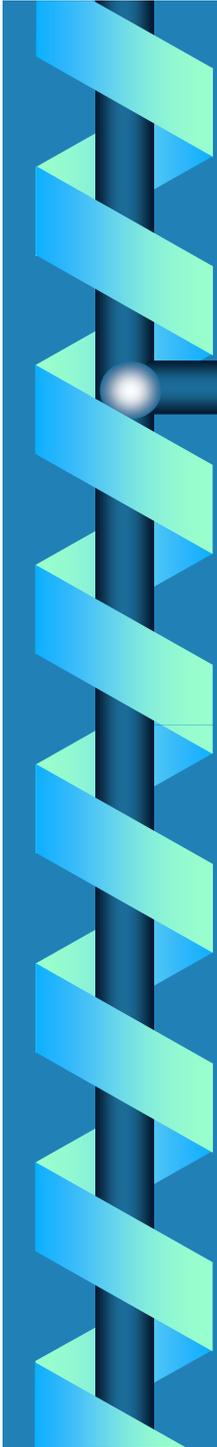


3. IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB

A. Faktor Dalam diri siswa

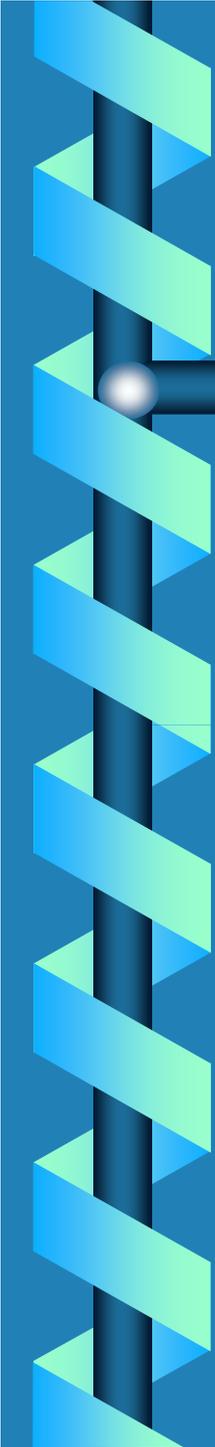
1. Kelemahan fisik
2. Kelemahan mental (minat, motivasi)
3. Kelemahan emosional
4. Kebiasaan dan sikap yang salah
5. Tidak memiliki keterampilan

B. Faktor Luar diri



B. Faktor di luar diri siswa

1. Kurikulum yang seragam
2. Pengelolaan KBM, penilaian, dll
3. Sifat bahan pelajaran
4. Jumlah siswa dalam kelas
5. Perpindahan sekolah
6. Kondisi rumah (keluarga)
7. Kegiatan di luar
8. Gizi
9. Pandangan orang tua ttg pendidikan
10. Falsafah hidup cepat puas
11. Kebiasaan hidup



Faktor Penyebab Kasus Kelompok

1. Kondisi sekolah :
 - kualifikasi guru
 - sistem belajar mengajar
 - sistem penilaian yang digunakan
 - bahan dan sumber yang langka, dll
2. Manajemen kelas dan sekolah yang kurang sesuai
3. Letak sekolah